KR - 01 -

SENIN LEGI, 5 JUNI 2017
(10 PASA 1950)

Polisi Buru Aktor Intelektualnya

Dibongkar, Perjokian Masuk UMY

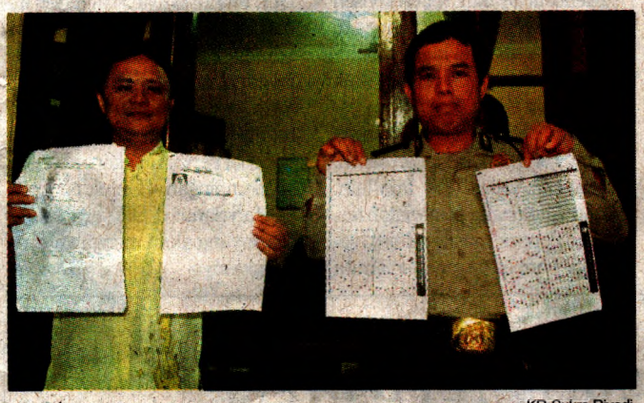

KR-Sukro Riyadi

Polisi menunjukkan barang bukti kasus perjokian Ujian Masuk FK UMY.

BANTUL (KR) - Praktik perjokian Ujian Masuk Fakultas Kedokteran Umum Gelombang III Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) dibongkar. Polisi sudah mengamankan seorang perempuan berinisial Rz (26) asal Pasuruan Jawa Timur. Barang bukti yang sudah disita diantaranya KTP serta foto copy lembar jawaban soal. Hingga Minggu (4/6) malam penyidik masih memeriksa intensif pelaku untuk mengungkap dan memburu aktor intelektual dibalik praktik kotor tersebut.

Terbongkarnya praktik perjokian tersebut setelah pihak kampus melakukan pengetatan dalam ujian tulis (*paper base test*) gelombang III, Minggu (4/6) kemarin. Pelaku kemudian diserahkan kepada Polsek Kasihan Bantul. Sementara 2 orang calon mahasiswa pengguna joki yang akan masuk fakultas kedokteran umum dan yang akan masuk kedokteran gigi langsung dinyatakan gugur.

Kapolsek Kasihan Kompol Supardi SH didampingi Kanit Reskrim Polsek Kasihan Bantul, AKP Endro Prasetyandoko SH mengungkapkan, setelah pihak kampus melaporkan adanya praktik perjokian dalam ujian masuk Fakultas Kedokteran Umum UMY. Polisi langsung membawa perempuan berjilbab menjalani pemeriksaan. Sampai tadi malam, pemeriksaan masih berlangsung.

Dijelaskan, praktik perjokian itu bermula ketika salah satu peserta ujian berinisial MI dari Bekasi Sabtu (3/6) usai mengikuti ujian

*** Bersambung hal 7 kol 1**

Dibongkar, ... Sambungan hal 1

Computer Based Test (CBT) di UMY. Ketika berada diparkiran kampus, MI bertemu orang mengaku bernama Vito dan ditawari cara bisa masuk UMY. Selanjutnya pertemuan dilanjutkan disebuah homestay di Jalan Kaliurang untuk membahas teknisnya. "Dalam pertemuan itu ada kesepakatan jika lolos ujian itu MI sanggup membayar Rp 200 juta, orangtua dari MI juga sudah setuju," ujar Supardi.

Setelah kesepakatan itu MI hanya mendapat instruksi agar 15 menit sebelum ujian selesai, nomor dan nama diganti atas nama Sri Rejeki. Namun belum sempat nama dan nomor ujian diganti sudah ketahuan.

Supardi mengungkapkan, dalam praktik perjokian itu Rz yang ditengarai sebagai pelaku utama dalam data peserta ujian menggunakan nama Sri Rejeki asal Malang. Sementara MI yang memanfaatkan jasanya tetap ikut ujian dengan identitas aslinya. Tetapi ketika waktu menyisakan 15 menit, MI akan mengganti nama menjadi Sri Rejeki dan lembar yang semula atas nama Sri Rejeki diganti identitas MI. "Jokinya perempuan berinisial Rz, dalam ujian itu Rz menggunakan nama Sri Rejeki sementara MI sebagai pengguna jasa joki juga ikut ujian sesuai nama aslinya. Sehingga MI akan mendapat nilai baik karena jokinya itu lulusan Farmasi UGM tahun 2016 lalu," ujar Supardi.

Tetapi antara MI dan Rz juga tidak saling tahu, karena teknis seperti itu sudah diatur oleh seseorang yang hingga kini masih diusut polisi. Sementara hasil pemeriksaan dari Rz, order untuk menjadi joki didapat dari seseorang berinisial Ad yang dikenalnya disebuah cafe. Ad juga disebut Rz yang memberikan KTP atas nama Sri Rejeki. "Intinya ada aktor intelektualnya dibalik semua ini, karena MI juga tidak tahu mana jokinya, sementara Rz juga tidak mengetahui mana orang yang menggunakan jasanya.

Sementara Endro menambahkan, jika Rz sekarang ini tinggal di daerah Depok Sleman. Kesehariannya sebagai pengajar lembaga bimbingan belajar di Yogyakarta. "Penyidik masih melakukan pemeriksaan intensif dan mengkaji unsur pidana yang disangkakan kepada pelaku," ujar Endro.

Sumber di UMY, Minggu (4/6) mengatakan kemungkinan besar joki tersebut berada dalam sebuah jaringan professional. "Ponsel joki kita sita, di dalamnya banyak sekali *screen shoot* kartu ujian. Di antara yang saya ingat UMY, UII, Universitas Tarumanegara," kata sumber yang tidak mau diungkap jati dirinya. Bahkan rekaman suara yang kita dengar, lanjutnya, ada dialog yang mengatakan tidak bisa praktikum karena *besok akan kerjakan UII*.

Terungkapnya kasus ini, sebutnya tidak lepas dari upaya melakukan pengetatan pengawasan dalam seleksi *paper base-test* (PBT) gelombang 3 yang dilaksanakan Minggu kemarin dan diikuti 1.767 calon mahasiswa. Pada PBT gelombang 2 ujarnya, kami sudah menangkap seorang joki. "Untuk seleksi gelombang III ini kami perketat," ujarnya.

(Roy/Fsy)-a